

**STUDI KASUS: PENERAPAN KOMPRES DINGIN TERHADAP
PENURUNAN INTENSITAS NYERI POST OPERASI PADA PASIEN
FRAKTUR FEMUR DI RUANG AMARILIS RSI PKU
MUHAMMADIYAH PEKAJANGAN PEKALONGAN**

Toto Eko Santosa¹, Trina Kurniawati²

Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

Email : totoekosantoso7@gmail.com¹, trinakurniawati@gmail.com²

ABSTRAK

Fraktur adalah suatu kondisi yang terjadi ketika ketuhanan dan kekuatan dari tulang mengalami kerusakan yang disebabkan oleh penyakit invasif atau suatu proses biologis yang merusak. Nyeri pada fraktur terjadi akibat diskontinuitas jaringan- jaringan tulang yang melukai jaringan sehat. Nyeri merupakan keadaan subjektif dimana seseorang memperlihatkan ketidaknyamanan secara verbal maupun non verbal. Penatalaksanaan nyeri yang efektif adalah aspek penting dalam asuhan keperawatan yang dapat dilakukan secara farmakologi dengan menggunakan obat analgesik dan nonfarmakologi dengan salah satunya stimulasi kutaneus yaitu kompres dingin. Kompres dingin dapat menghilangkan rasa sakit. Kompres dingin mengurangi produksi prostaglandin yang meningkatkan sensitivitas reseptor rasa sakit dan zat lain di lokasi luka dengan menghambat proses inflamasi. Penelitian ini menggunakan metode case study dengan pendekatan asuhan keperawatan, dengan mengambil satu responden pasien fraktur femur. Berdasarkan referensi (evidence) penelitian berbahasa Indonesia, Intervensi kompres dingin diberikan kepada pasien sebagai tambahan terapi standar untuk menurunkan intensitas nyeri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan Tindakan kompres dingin selama 3 hari nyeri berkurang, pada hari pertama terdapat penurunan skala nyeri dari 6 terkontrol menjadi 4, pada hari kedua dari skala 4 menjadi 3, serta hari ketiga dari skala 3 menjadi 1 ,Jadi setelah dilakukan kompres dingin selama 3 hari pasien mengalami scala penurunan intensitas nyeri dengan nilai rata rata penurunannya dalah 1.6. Dapat disimpulkan bahwa pemberian kompres dingin efektif dilakukan pada pasien nyeri post operasi fraktur

Kata Kunci: Fraktur Femur, Nyeri, Kompres Dingin.

PENDAHULUAN

Fraktur merupakan istilah untuk hilangnya tulang, tulang rawan atau keduanya secara total ataupun sebagian, biasanya disebabkan oleh trauma atau aktivitas fisik. Fraktur adalah kontinuitas jaringan tulang dan ditentukan oleh jenis dan luasnya. Sebagian besar fraktur disebabkan oleh kekuatan yang datang dengan tiba-tiba dan berlebihan, yang mungkin melibatkan pemukulan, penghancuran, pembengkakan, pemutaran dan penarikan. Dalam keadaan fraktur, jaringan disekitarnya juga akan ikut mengalami fraktur. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya edema jaringan lunak, perdarahan pada otot dan persendian, dislokasi sendi, pecahnya tendon, kerusakan saraf dan kerusakan pembuluh darah (Noor, 2016).

World Health of Organization (WHO) pada tahun 2023 Insiden fraktur femur pada shaft di seluruh dunia berkisar antara 10-21 per 100.000 per tahun. Data yang diambil dari rekam medis RSI Pekajangan menyebutkan di tahun 2023 ada khusus fraktur femur sebanyak 23 kasus, khususnya diruang amarilis pada tahun 2023 sebanyak 7 kasus dan tiga bulan terakhir di tahun 2024 dari bulan januari dua kasus februari satu kasus maret kosong . Dari data diatas mayoritas pasien fraktur femur disebabkan karena kecelakaan, lainnya karena jatuh sendiri di rumah.

METODE

a. Studi Kasus

Rancangan karya tulis ilmiah yang digunakan penulis adalah metode studi kasus. Penelitian ini menggunakan metode case study dengan pendekatan asuhan keperawatan, dengan mengambil satu responden pasien fraktur femur. Berdasarkan referensi (evidence) penelitian berbahasa Indonesia, Intervensi kompres dingin diberikan kepada pasien sebagai tambahan terapi standar untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi fraktur femur..

b. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam studi kasus yang dilakukan penulis adalah intervensi kompres dingin pada pasien rawat inap di ruang Amarilis RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan dengan masalah kesehatan fraktur femur. Tujuan dalam studi kasus ini adalah menerapkan Terapi kompres dingin untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien rawat inap di ruang Amarilis RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian dengan mengukur intensitas nyeri pasien menggunakan skala numeric rating scale yang dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan tindakan kompres dingin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pembahasan

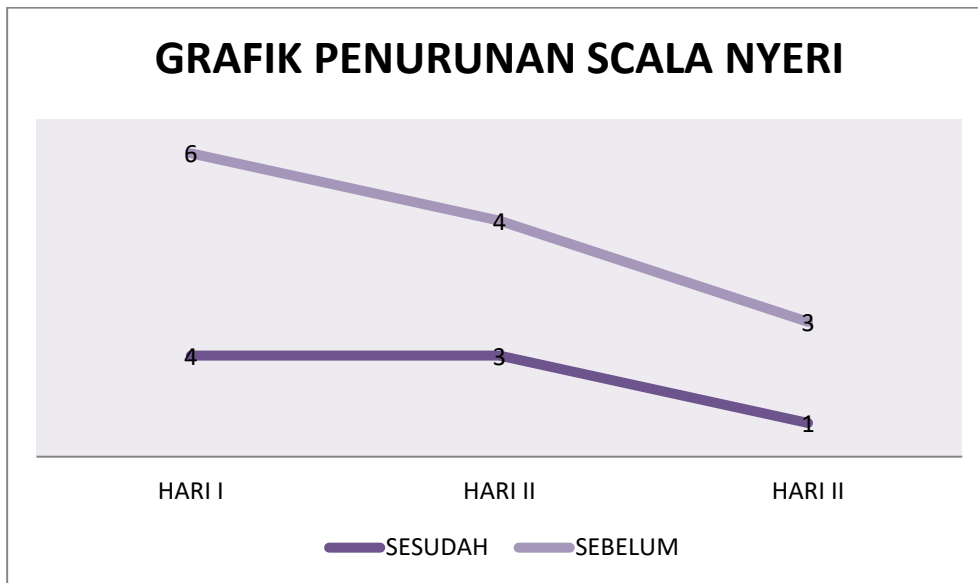
Hasil pengukuran Skala nyeri sebelum dan sesudah tindakan dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil pengukuran Skala nyeri sebelum dan sesudah tindakan

Hari tanggal / jam	Scala nyeri	
	Sebelum tindakan	Sesudah tindakan
Senin, 05-01-2024 Pukul 13.00 WIB	Skala nyeri 6	Skala nyeri 4
Selasa, 06-01-2024 Pukul 13.00 WIB	Skala nyeri 4	Skala nyeri 3
Rabu, 07-01-2024 Pukul 13.00 WIB	Skala nyeri 3	Skala nyeri 1

Pada tabel 1. hasil pengukuran Skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan kompres dingin pada pasien dengan post operasi fraktur femur diruang amarilis terjadi penurunan Skala nyeri pada hari pertama, pada hari ke dua dan ketiga. Intensitas nyeri tidak bisa turun sampai skala 0(no pain) karena masih proses penyembuhan luka dan patah tulang.

Grafik penurunan scala nyeri setelah pemberian kompres dingin pada study kasus pasien Ny P. L.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil studi kasus pada pasien kelolaan dengan penerapan kompres dingin pada pasien nyeri post operasi fraktur femur di ruang amarilis Rumah Sakit RSI PKU Muhammadiyah Pekajangan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran skala nyeri pada pasien post operasi fraktur femur setelah dilakukan tindakan kompres dingin setelah penerapan Kompres dingin selama 3 hari, terjadi penurunan Skala nyeri pada pasien Ny. P,L pada hari pertama dengan hasil sacala nyeri turun tiga. pada hari kedua Skala nyeri turun satu dan hari ketiga dengan penurunan Skala nyeri dua.
2. Adanya perubahan skala nyeri yang sidnifikan setelah dilakukan tindakan kompres dingin.
3. Kompres dingin sangat efektif sebagai terapy non farmakaologi terhadap penurunan skala nyeri pada pasien post operasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraiani, Ovi dan R.A. Fadila.2021.Pengaruh Pemberian Kompres Dingin Terhadap Peurunan Skala Nyeri pada pasien Post Operasi Fraktur di RS Siloam Sriwijaya Palembang Tahun 2020.Jurnal Kesehatan dan Pembangunan, Vol.11, No. 21, Januari 2021.
- Anugrah, Amanda Putri,dkk.2017.Pengaruh Terapi Kompres Dingin Terhadap Nyeri Post Operasi ORIF (Open Reducyion Internal Fixation) pada Pasien Fraktur di RSD Dr. H. Koesnadi Bondowoso. e-Jurnal Pustaka Kesehatan, Vol. 5 (No. 2), Mei, 2017
- Apleys, G. A & Solomon Louis, 2018. System of Orthopaedic and Trauma. 10th edition, New York: Taylor & Francis Group, CRC Press.
- Astanti, feni yuni. 2017. Pengaruh Rom Terhadap Perubahan Nyeri Pada Pasien Ekstermitas Atas. Brunner, Suddarth. 2015. Buku Ajar keperawatan medikal bedah, edisi 8 vol.3. EGC. Jakarta.
- Lemone, Priscilla.(2016).Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Edisi 5 Vol.4. Jakarta:EGC
- Muttaqin.A. 2015.Asuhan Keperawatan Gangguan Integumen.Jakarta:Selemba Medika Palembang Tahun 2012.” Jurnal Kedokteran dan Kesehatan2.3 : 253-260. Jurnal Kedokteran dan Kesehatan, Volume 2, No.3, Oktober 2015:253-260
- Noorisa, R., Apriliwati, D., Aziz, A., & Bayusentono S. 2017. The Characteristic Of Patients With

Femoral Fracture In Department Of Orthopaedic And Traumatology Rsud Dr. Soetomo Surabaya 2013-2016. Journal of Orthopedi & Traumatology Surabaya. 6(1): ISSN 2460-8742

Khatam Dias. 2021. Penatalaksanaan Nyeri. EGC. Jakarta

Ns .Ahmad Syarifudin, S.Kep., MMRS., C.CH. 2019. Konsep Managemen Nyeri Dengan Hipnoterpi EGC. Jakarta

PPNI. 2017. Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. 2018. Standar Intervensi Keperawatan Indonesia : Definisi dan Tindakan Keperawatan, edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.

PPNI. 2018. Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI

Giri wiarso. 2019. Buku Nyeri tulang dan sendi .Jakarta EGC

Sjamsuhidayat & Jong. 2018 .Buku Ajar Ilmu Bedah. Edisi 4. Jakarta: EGC

Suryani, Made dan Edy Soesanto. 2020. Studi Kasus Penurunan Intensitas Nyeri pada Pasien Fraktur Tertutup dengan Pemberian Terapi Kompres Dingin. Departemen Keperawatan FIKKES Universitas Muhammadiyah Semarang.

Jurnal Insan Cendekia Volume 10 No.3 Ucik Indrawati, Rickiy Akbaril Okta Firdaus, Inayatur Rosyidah, September 2023. Pengaruh Kompres Dingin terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Fraktur.

Jurnal Cendekia Muda, Volume 2, Nomer 4, Trio Hardianto, Sapti Ayubbana, Anik Inayati. Desember 2022. Penempatan Kompres Dingin Terhadap Skala Nyeri pada Pasien Post Operasi Fraktur.

Jurnal of management nursing. Laili Irodatu Siam, Oktober 2022. Pengaruh pemberian ice gel pak terhadap penurunan intensitas nyeri pasien post operasi fraktur.